

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi pedagogik guru mata diklat produktif program keahlian administrasi perkantoran pada SMK Swasta di Kota Bandung ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kompetensi pedagogik guru produktif yang terdiri dari indikator (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kategori baik.

Hasil analisis data menunjukkan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 3.62 dan indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran memiliki skor rata-rata terendah, yaitu sebesar 3.40.

2. Prestasi belajar siswa

Hasil prestasi belajar siswa kelas XI semester 3 pada mata diklat produktif program keahlian administrasi perkantoran pada SMK Swasta di Kota Bandung yang di ukur melalui nilai rata-rata mata diklat produktif administrasi perkantoran secara umum berada pada kategori Cukup.

3. Penguasaan kompetensi pedagogik guru produktif administrasi perkantoran mempunyai pengaruh yang kuat, positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Swasta di Kota Bandung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan merujuk kepada indikator yang memiliki skor rata-rata paling rendah, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru produktif administrasi perkantoran memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata indikator ini perlu mendapat perhatian dari sekolah dan pemerintah Kota Bandung dengan cara lebih meningkatkan kemampuan guru dalam

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, sehingga dengan ditingkatkannya penguasaan kompetensi pedagogik guru produktif administrasi perkantoran, maka pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan pula.

2. Pada dasarnya prestasi belajar siswa kelas XI semester 3 mata diklat rproduktif adminstrasi perkantoran pada SMK Swasta di Kota Bandung sudah baik. Ini terlihat dari nilai rata-rata mata diklat produktif administrasi perkantoran sebagian besar berada pada kategori cukup berdasarkan acuan nilai mata diklat produktif yang ada di raport. Dari beberapa mata diklat produktif yang di ajarkan terdapat beberapa mata pelajaran yang nilainya kurang, diantaranya mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi, sistem kearsipan dan menggunakan peralatan kantor. Jika dilihat dari mata diklat nya, mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan praktek dan penjelasan yang baik dari guru nya. Oleh karena itu, saran penulis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah meningkatkan sarana dan prasarana pendukung KBM seperti alat-alat praktek, belajar praktek di Instansi atau perusahaan, sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara teori saja, tetapi juga terampil dalam prakteknya, di adakannya kelompok belajar dan penugasan secara komprehensif

3. Penguasaan kompetensi pedagogik guru produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun, dalam penelitian ini faktor variabel X (penguasaan kompetensi pedagogik) memiliki kontribusi yang tinggi tetapi belum optimal terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

